

**POLA PERENCANAAN PENGADAAN OBAT ANTIBIOTIK
TERHADAP PELAYANAN PASIEN DIRSUD IR. SOEKARNO
KABUPATEN SUKOHARJO MENGGUNAKAN METODE
ANALISA ABC TAHUN 2017**



KARYA TULIS ILMIAH

Oleh

Isti Ningsih

NIM : RPL.2174156

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2018**

**POLA PERENCANAAN PENGADAAN OBAT ANTIBIOTIK
TERHADAP PELAYANAN PASIEN DI RSUD IR. SOEKARNO
KABUPATEN SUKOHARJO MENGGUNAKAN METODE
ANALISA ABC TAHUN 2017**

**ANTIBIOTIC DRUG PLANNING PATTERN ON PATIENT CARE
IN RSUD IR. SOEKARNO KABUPATEN SUKOHARJO USING
ABC ANALYSIS METHOD IN 2017**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan sebagai syarat untuk Menyelesaikan
Program Pendidikan DII Farmasi**



**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA**

2018

KARYA TULIS ILMIAH

**POLA PERENCANAAN PENGADAAN OBAT
ANTIBIOTIK TERHADAP PELAYANAN PASIEN DI RSUD IR.
SOEKARNO KABUPATEN SUKOHARJO MENGGUNAKAN
METODE ANALISA ABC TAHUN 2017**

Disusun oleh :

ISTI NINGSIH

NIM : RPL.2174156

**Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan telah dinyatakan
memenuhi syarat/sah**

Pada tanggal 19 Mei 2018

Tim Penguji

Dwi Saryanti, M.Sc, Apt (Penguji 1)

Iwan Setiawan M.Sc, Apt (Penguji 2)

Mengetahui

Pembimbing Utama

Mengetahui

Ketua Program Studi

DIII Farmasi

Iwan Setiawan, M. Sc., Apt

Iwan Setiawan, M. Sc., Apt

PERSEMBAHAN

Karya tulis yang berjudul “Pola Perencanaan Pengadaan Obat Antibiotik terhadap Pelayanan Pasien di RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo menggunakan Metode Analisa ABC tahun 2017”. Penulis dengan merendahkan hati dan tanpa mengurangi rasa hormat saya persembahkan kepada :

1. Keluarga tercinta, Suami dan anak-anaku yang selalu memberikan doa dan dukungan serta semangat untuk menyelesaikan karya tulis ini.
2. Teman – teman seperjuangan saat bekerja dan kuliah.

Motto :

1. Setiap Kemenangan membutuhkan persiapan
2. Kunci kesuksesan adalah ketekunan
3. Satu-satunya cara mendapatkan kebahagiaan adalah merasa cukup

PRAKATA

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Pola Perencanaan Obat Antibiotik terhadap pelayanan pasien di RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo menggunakan metode Analisa ABC tahun 2017” dengan baik.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah merupakan salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar ahli Madya Farmasi pada jurusan D3 Farmasi di STIKES Nasional Surakarta. Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan hasil yang terbaik. Hal ini tidak mungkin terwujud tanpa adanya dorongan, bimbingan, semangat, motivasi serta bantuan baik moril maupun materiil, dan doa dari berbagai pihak. Karena itu penulis pada kesempatan ini memberikan penghargaan berupa ucapan terima kasih kepada:

1. Hartono, M.Si, Apt selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta.
2. Ketua Program Studi DIII Farmasi Iwan Setiawan, M.Sc. Apt.
3. Bapak pembimbing dosen Iwan Setiawan, M.Sc., Apt selaku pembimbing Karya Tulis Ilmiah atas segala ketulusan dan kesabaran dalam memberikan arahan, pengertian, saran dan ilmu yang telah diberikan.
4. Ibu Dwi Saryanti M.Sc., Apt selaku Dewan Penguji yang telah memberikan perhatian, dukungan, semangat dan pengarahan.
5. Bapak/ Ibu dosen dan staf karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung

6. Kepala Instalasi Farmasi RSUD Ir. Soekarno Dra. Budi Rahayu S,Apt yang telah memberikan ijin penelitian di Instalasi Farmasi RSUD Ir. Soekarno
7. Bapak Cipto Priyono, S.Si., Apt, selaku apoteker di instalasi farmasi RSUD Ir. Soekarno yang telah membantu memberikan pengarahan dalam mengerjakan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Teman - teman seperjuangan saat kerja dan kuliah
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan dapat menjadi bekal bagi penulis dalam pengabdian Ahli Madya Farmasi di masyarakat pada khususnya.

Sukoharjo, 27 April 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
INTISARI.....	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Landasan Teori.....	5
1. Perencanaan.....	5
2. Pengertian Obat.....	10
3. Obat Antibiotik.....	11

4. Perencanaan Obat.....	16
B. Kerangka Pemikiran.....	18
C. Keterangan Imperik.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Metode Penelitian.....	22
B. Alat Dan Bahan.....	22
C. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	22
D. Definisi Operasional.....	24
E. Pengumpulan Dan Analisis Data.....	24
F. Diagram Alir Cara Kerja.....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap.....	25
B. Analisa Perencanaan Obat Antibiotik di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo.....	27
BAB V KESIMPULAN & SARAN.....	38
A. Kesimpulan.....	38
B. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Diagram alir cara kerja.....	24
Gambar 2 Diagram Pengelompokan obat antibiotik berdasarkan total nilai investasi	30

DAFTAR TABEL

Tabel I. Jumlah kunjungan pasien rawat jalan.....	25
Tabel II. Jumlah kunjungan pasien rawat inap.....	26
Tabel III. Daftar nama obat antibiotik berdasarkan Analisa ABC.....	29
Tabel IV. Daftar nama obat antibiotik yang tidak ada pengeluaran selama periode 2017.....	33
Tabel V. Hasil pengelompokan obat antibiotik berdasarkan nilai pemakaian.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Pengambilan Data Penelitian di Rekam Medis.....	41
Lampiran 2. Surat Keterangan Pengambilan Data Penelitian di Instalasi Farmasi.....	42
Lampiran 3.. Data pemakaian obat antibiotik pada pelayanan pasien di RSUD Ir. Soekarno tahun 2017.....	43
Lampiran 4. Data Analisa ABC obat antibiotik pada pelayanan pasien di RSUD Ir. Soekarno tahun 2017.....	52
Lampiran 5.Jumlah terbanyak morbiditas di RSUD Ir. Soekarno tahun 2017 Rawat Inap	59
Lampiran 6. Jumlah terbanyak morbiditas di RSUD Ir. Soekarno tahun 2017 Rawat Jalan	60

INTISARI

Pelayanan farmasi rumah sakit adalah bagian yang tidak terpisahkan dari system pelayanan kesehatan rumah sakit yang berorientasi kepada pelayanan pasien, penyediaan obat yang bermutu, termasuk pelayanan farmasi klinik yang terjangkau bagi semua lapisan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran Analisa perencanaan obat antibiotik terhadap pelayanan pasien menggunakan metode Analisa ABC di RSUD Ir. Soekarno periode Januari – Desember 2017. Penelitian ini merupakan jenis penelitian non-eksperimental secara deskriptif menggunakan data secara kuantitatif. Data diperoleh dari laporan penggunaan obat antibiotik periode Januari – Desember tahun 2017. Data meliputi rekapitulasi kebutuhan penggunaan obat antibiotika selama tahun 2017. Harga obat berdasarkan forkit yang dikeluarkan oleh rumah sakit tahun 2017. Data Analisa berdasarkan Analisa ABC yaitu berdasarkan aspek ekonomi. Analisa data menggunakan Microsoft excel 2007. Hasil Analisa ABC obat antibiotika, obat-obatan antibiotika yang termasuk dalam kategori A sebanyak 15 item (69,21% dari total dana anggaran), obat antibiotika termasuk dalam kategori B sebanyak 16 item (20,02% dari total dana anggaran) dan termasuk dalam kategori C sebanyak 101 item (10,75% dari total dana anggaran).

Kata kunci : Antibiotik, Analisa ABC, Pasien

ABSTRACT

Pharmaceutical care of hospitality is one of part pharmaceutical service system for patient-oriented, good quality drug, including clinical pharmaceutical, which could be reaching of peoples. The aim of experiment is to gain descriptive conditional of consumption antibiotic drug to pharmaceutical care of patient using ABC analytic method on Ir. Soekarno Hospital at Januari – Desember 2017. This experiment is kind of descriptive experimental using quantity data. Data was retrived from BPJS's prescriptions that contain antibiotic drugs during 2017. The data involved quantity of drug needed of antibiotic by year 2017. Price of these drug based on forkit (formularium rumah sakit) that issue by hospital. Data was analysed using ABC consumption method and using Microsoft Excel 2016. The resulf of ABC consumption method in category of A 15 items (69,21% of the budget), antibiotic drugs include category of B is 16 items (20,03% of the budget), and there was antibiotic drugs into category of C 101 items (10,76% of the budget).

Keyword : Antibiotic, ABC consumption method, Patient

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 tahun 2016 Standar pelayanan kefarmasian farmasi rumah sakit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan Rumah Sakit yang berorientasi kepada pelayanan pasien, penyediaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai yang bermutu dan terjangkau bagi semua lapisan masyarakat termasuk pelayanan farmasi klinik.

Obat dan perbekalan kesehatan merupakan komponen yang tidak tergantikan dalam pelayanan kesehatan, akses terhadap obat terutama obat esensial merupakan salah satu hak asasi manusia. Dengan demikian penyediaan obat esensial merupakan kewajiban bagi pemerintah dan lembaga pelayanan kesehatan bagi publik maupun swasta (Anonim, 2008)

Penelitian Sudjaswadi R.(2004) menunjukkan bahwa persentase antibiotik untuk pasien rawat inap di RS swasta Selangor Malaysia sebesar 22,38%. Sedangkan menurut penghitungan penelitian dari Maimun (2008) di RS Darul Istiqomah Kendal, total kebutuhan anggaran antibiotik tahun 2006 dibandingkan dengan kebutuhan total belanja Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS) adalah 31,22%. Hal ini menunjukkan bahwa obat antibiotik mempunyai arti yang penting bagi RS, baik ketersediaannya maupun nilai ekonomisnya.

Manajemen pengelolaan obat terutama obat antibiotik di Instalasi rumah sakit sangat penting untuk menunjang berlangsungnya ketersediaan obat antibiotik secara optimal. Tidak sesuainya kebutuhan obat dengan persediaan obat akan berakibat buruk terhadap biaya operasional yang akan dikeluarkan oleh instalasi rumah sakit. Biaya operasional merupakan biaya keseluruhan untuk kebutuhan pelayanan di rumah sakit. Adanya perencanaan obat terutama obat antibiotik akan mengoptimalkan antara ketersediaan obat dengan kebutuhan obat, hal tersebut termasuk ke dalam perencanaan obat.

Perencanaan dan pengelolaan obat, terutama obat antibiotik yang kurang baik akan menyebabkan terjadinya penumpukan obat dan kekosongan stok obat dalam gudang. Penumpukan obat yang terus menerus akan menyebabkan munculnya obat kadaluarsa sehingga penggunaan obat tidak optimal. Selain terjadi penumpukan obat, perencanaan yang kurang baik juga dapat menyebabkan kekosongan stok obat sehingga pasien yang datang tidak dapat dilayani dengan baik dan pengobatan pasien tersebut menjadi tidak optimal. Untuk mengoptimalkan kebutuhan obat terutama obat antibiotik, diperlukan perencanaan yang tepat dan cermat. Berdasarkan uraian tersebut penulis bermaksud untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pola perencanaan obat antibiotik di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo guna mengoptimalkan perencanaan dan kebutuhan obat antibiotik di RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo tersebut.

Penelitian ini dilakukan pada pelayanan pasien karena peneliti ingin melihat kesesuaian antara perencanaan yang digunakan di RSUD Ir. Soekarno

Kabupaten Sukoharjo tersebut apakah sudah sesuai dengan buku pedoman untuk pasien yaitu Formularium Rumah Sakit (Forkit) yang dikeluarkan oleh panitia farmasi dan terapi atau PFT yang mengesahkan RSUD. Tempat yang digunakan sebagai penelitian adalah RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo karena RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo mempunyai letak yang dapat dijangkau oleh peneliti, pengambilan data dan informasi dapat diperoleh peneliti dan dapat dilihat kesesuaiannya dengan yang ada di lapangan. Analisa ABC dipilih karena analisa ABC mudah dilakukan dan sederhana hanya memperhatikan jumlah pemakaian obat tanpa harus melihat apakah obat tersebut vital esensial non esensial (VEN).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana klasifikasi obat antibiotik yang digunakan di RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo berdasarkan metode analisa ABC ?
2. Bagaimana pola perencanaan obat antibiotik menggunakan metode analisa ABC terhadap pelayanan pasien di RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui klasifikasi obat antibiotik berdasarkan metode analisa ABC di RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo.
2. Melakukan pola perencanaan obat antibiotik menggunakan metode analisa ABC terhadap pasien di RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo.

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam perencanaan obat antibiotik terhadap pelayanan pasien di RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan terutama dalam analisa obat antibiotik terhadap pelayanan pasien di RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian non-eksperimental dengan analisa secara deskriptif menggunakan data kuantitatif. Pengambilan data dari seluruh kebutuhan dan penggunaan obat antibiotik pada pelayanan pasien selama bulan Januari – Desember 2017. Data diperoleh dari laporan penggunaan tiap bulan dari berbagai unit apotek tiap akhir bulan selama bulan Januari – Desember 2017 di Gudang farmasi RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo yang kemudian direkap menjadi data kebutuhan dan penggunaan obat antibiotik untuk pelayanan pasien tahun 2017.

B. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder tentang pemakaian obat antibiotik pada instalasi farmasi rawat jalan dan rawat inap yang berasal dari laporan tiap bulan dari berbagai unit Apotek tiap akhir bulan yang digunakan oleh pasien di RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo selama bulan Januari – Desember 2017.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2018 di instalasi farmasi RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapat izin dari instansi terkait.

D. Definisi Operasional

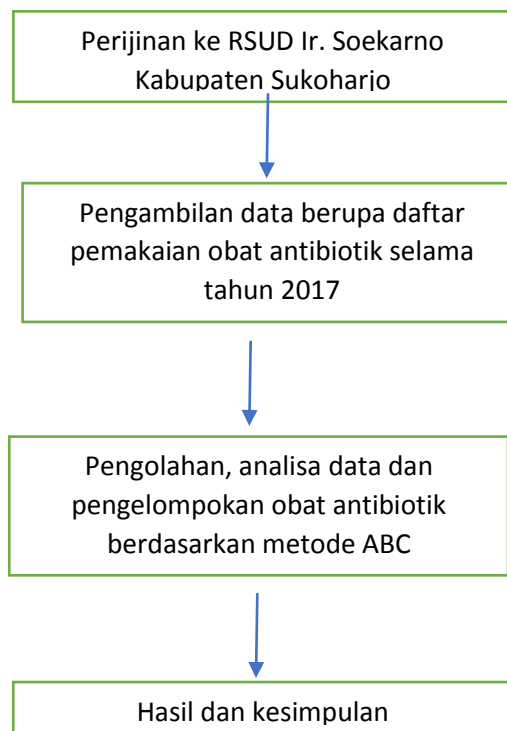
1. RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo adalah rumah sakit umum yang terletak di kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah yang digunakan sebagai tempat penelitian.
2. Obat adalah semua obat yang dibutuhkan oleh rumah sakit untuk kegiatan pelayanan kesehatan kepada pasien di Rumah Sakit.
3. Antibiotik adalah Semua antitbiotika yang digunakan di RSUD sesuai dengan Forkit.
4. Proses analisa perencanaan obat antibiotik adalah proses analisa perencanaan obat antibiotik menggunakan metode ABC di RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo.
5. Forkit atau Formularium Rumah Sakit adalah himpunan obat yang diterima, disetujui oleh panitia farmasi dan terapi untuk digunakan di Rumah Sakit pada batas waktu tertentu.
6. Metode ABC adalah Analisis yang digunakan dalam beberapa system persediaan ntuk menganalisis pola konsumsi dan jumlah dari total konsumsi untuk semua jenis obat. Metode ini cenderung pada *profit oriented product*.

E. Pengumpulan dan Analisa data

Data yang diperoleh dari instalasi farmasi RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo dimasukkan ke dalam tabel, kemudian dianalisa berdasarkan metode ABC, Obat yang termasuk ke dalam kategori A menyerap dana sekitar 70%. Obat yang termasuk ke dalam kategori B menyerap dana sekitar 20%. Dan obat yang

termasuk ke dalam kategori C menyerap dana sekitar 10%. Pengelolaan data menggunakan *Microsoft Excel 2016*. Harga obat menggunakan e-catalog plafon harga obat tahun 2017 yang dikeluarkan oleh LKPP (Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang Jasa Pemerintah).

F. Diagram Alir Cara Kerja



Gambar 1. Diagram alir cara kerja

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Klasifikasi obat antibiotik yang digunakan di RSUD Ir. Soekarno berdasarkan metode ABC adalah
 - a. Kelompok Obat A terdapat 15 item obat dengan pemakaian obat dalam setahun yaitu 235.347 satuan dan presentase 42,04% dari total pemakaian obat antibiotik.
 - b. Kelompok Obat B terdapat 16 item obat dengan pemakaian obat dalam setahun yaitu 152.186 satuan dan presentase 27,18% dari total pemakaian obat antibiotik.
 - c. Kelompok Obat C terdapat 101 item obat dengan pemakaian obat dalam setahun yaitu 172.326 satuan dan presentase 30,78% dari total pemakaian obat antibiotik.

2. Hasil Analisa perencanaan obat antibiotik dengan metode Analisa ABC pada pelayanan pasien di RSUD Ir. Soekarno
 - a. Obat antibiotik yang termasuk ke dalam kategori A sebanyak 15 item obat dengan menyerap anggaran dana sebesar 69,21% dari total anggaran untuk obat antibiotik.
 - b. ke dalam kategori B sebanyak 16 item obat dengan menyerap anggaran dana sebesar 20,03% dari total anggaran untuk obat antibiotik.

- c. Obat antibiotik yang termasuk ke dalam kategori C sebanyak 101 item obat dengan menyerap anggaran dana sebesar 10,76% dari total anggaran untuk obat antibiotik.

B. Saran

1. Untuk RSUD Ir. Soekarno:
Dari hasil Analisa ABC obat antibiotik terdapat beberapa obat pada kelompok C yang tidak ada penggunaannya sama sekali dalam satu tahun, sebaiknya pengadaannya dikurangi dan untuk antibiotik kelompok A yang mengalami konsumsi tinggi dapat ditambah dan dioptimalkan agar pelayanan untuk pasien dapat berjalan lancar.
2. Untuk penelitian selanjutnya :
Perlu dilakukan Analisa perencanaan pengadaan dengan metode yang lain misal VEN (*Vital Essential Non essential*) , PUT (Prioritas Utama Tambahan), JIT (*Just In Time*) sehingga dapat diperoleh pola perencanaan obat yang utuh dan menyeluruh di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Anief, M, 2003. Apa yang perlu Diketahui tentang Obat. 4th ed, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press. 3 dan 138.
- Anonim, 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72, tentang Standar Pelayanan Rumah Sakit*. Jakarta: Depkes RI.
- Anonim, 2008. *Pedoman Pengelolaan Perbekalan Farmasi di Rumah Sakit*. Jakarta: Depkes RI.
- Anonim, 2009. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tentang Kesehatan, Jakarta : DEPKES RI.
- Azwar, A, 2003. Pengantar Administrasi Kesehatan. 3th ed, Jakarta : Binarupa Aksara. 91-117.
- Hasibuan, M.SP, 1996, Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah. 2nd ed, Jakarta : Bumi Aksara. 41 dan 181-250.
- Maimun , A.2008, Perencanaan Obat Antibiotik Berdasarkan Kombinasi Metode Konsumsi dengan Analisa ABC dan Reorder Point Terhadap Nilai Persediaan dan Turn Over Ratio di Apotek Rawat Jalan RS Darul Istiqomah Kaliwungu Kendal”, Thesis, Semarang : Program Pasca Sarjana, Universitas Diponegoro.
- Muninjaya, G.A.A,2004, Manajemen Kesehatan, 2nd ed. Denpasar : Penerbit Buku Kedokteran EGC Universitas Udayana, : 54-73
- Suciati, S dan Adisasmito, W.BB, 2006, Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan, Vol. 09, No. 1, “Analisis Perencanaan Obat berdasarkan ABC indeks kritis di Instalasi Farmasi”, Jakarta : Universitas Indonesia.
- Tjay, H.T. dan Kirana,R., 2007. Obat-obat Penting, Jakarta : Elex Media Komputindo, : 55-90.
- Zuliani, E.N., 2008. “Pengendalian Persediaan Obat Antibiotik dengan Analisis ABC Indeks KRitis di RSUD Pasar Rebo”, Skripsi, Jakarta : FKM, Universitas Indonesia.